

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini mempercepat modernisasi segala bidang, sehingga menimbulkan persaingan yang sangat ketat antar bangsa. Berbagai perkembangan itu semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi. Untuk menghadapi masalah tersebut diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tinggi. Penggunaan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang baik sebagai fasilitas atau sarana dan prasarana untuk mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing dalam menghadapi tantangan di era globalisasi.

Menurut (Sardiman, 2011), “Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang dapat mempermudah dan melancarkan proses belajar untuk mencapai hasil yang diharapkan”. Fasilitas belajar dapat dikategorikan menjadi dua macam yaitu sesuatu alat untuk mempermudah penyampaian materi atau pelajaran dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya menurut Purwanto 2011, dalam ruang lingkup administrasi pendidikan mencakup pengelolaan dalam menggunakan atau memanfaatkan fasilitas yang tersedia, baik personel, material, maupun spiritual, untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif.

Fasilitas belajar dapat membangkitkan motivasi belajar siswa yang berhubungan dengan pembelajaran biologi yang sangat banyak membutuhkan fasilitas belajar guna menunjang aktivitas dan kreativitas belajar siswa, yang nantinya memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran biologi yang banyak menggunakan penyelidikan tentang makhluk hidup sehingga kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran atau materi pelajaran dengan baik maka prestasi belajar siswa tentu akan memuaskan.

Sarana dan prasarana pendidikan sama dengan fasilitas atau benda-benda pendidikan yang siap pakai dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) sehingga PBM semakin efektif dan efisien guna membantu tercapainya tujuan pendidikan yang

telah ditetapkan. Fasilitas atau benda-benda pendidikan dapat ditinjau dari fungsi, jenis, atau sifatnya (Ginting, 2003).

Sarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olahraga. Sarana pembelajaran meliputi buku pembelajaran, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, dan berbagai media pembelajaran yang lain. Lengkapnya prasarana dan sarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik (Dimiyati dan Mudjiono, 2006). Hal itu tidak berarti bahwa lengkapnya prasarana dan sarana menentukan jaminan terselenggaranya proses belajar yang baik. Justru di sinilah timbul masalah “bagaimana mengelola prasarana dan sarana pembelajaran sehingga terselenggara proses yang berhasil baik.

Sarana dan prasarana proses belajar adalah barang yang dibeli dengan harga yang sangat mahal, barang-barang tersebut dibeli dengan uang pemerintah dan masyarakat. Pembelian sarana dan prasarana ini bertujuan mempermudah siswa dalam proses belajar dan guru dalam menyampaikan materi, dengan tersedianya sarana dan prasarana belajar berarti menuntut guru dan siswa dalam menggunakannya. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa fasilitas atau sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat digunakan atau dimanfaatkan untuk memperlancar proses pencapaian tujuan belajar. Fasilitas belajar dapat berupa benda, uang atau barang perlengkapan sekolah (perpustakaan, laboratorium, media ajar ruang kelas dan lain-lain).

Menurut Arsyad (2011) fungsi laboratorium adalah sebagai berikut; memberikan kelengkapan bagi pelajaran teori yang telah diterima sehingga antara teori dan praktek bukan merupakan dua hal yang terpisah, melainkan dua hal yang merupakan suatu kesatuan. Keduanya saling mengkaji dan saling mencari dasar. Memberikan keterampilan kerja ilmiah bagi siswa. Memberikan dan memupuk keberanian untuk mencari hakekat kebenaran ilmiah dari sesuatu obyek dalam lingkungan alam. Menambah keterampilan dalam mempergunakan alat media yang tersedia untuk mencari dan menentukan kebenaran.

Pengertian perpustakaan yang mutakhir ini telah mengarahkan ke dalam 3 (tiga) hal yang sekaligus mendasar, yakni (1) hakikat Fungsi perpustakaan, yaitu

salah satu dari sarana pelestarian bahan pustaka. Bahan pustaka yang dimaksud disini merupakan hasil budaya dan memiliki fungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan teknologi, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional. (2) fungsi perpustakaan sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan yang dinyatakan secara umum. Namun secara khusus, setiap jenis perpustakaan mempunyai fungsi masing-masing, yg berbeda antara satu dan yang lainnya. serta (3) tujuan perpustakaan sebagai sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pembangunan nasional.

Kemp dan Dayton 1985 dalam Arsyad (2011), menyatakan media pembelajaran memiliki tiga fungsi utama, apabila media ini digunakan untuk perorangan, kelompok dalam jumlah orang yang sedikit, atau kelompok pengguna yang besar jumlahnya, yaitu (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, (3) memberi intruksi. Untuk memenuhi fungsi motivasi, hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat atau rangsanga positif dari siswa yang bertindak (turut memikul tanggung jawab, melayani secara sukarela atau memberikan sumber material). Pencapaian tujuan ini akan mempengaruhi sikap, nilai, dan emosi. Untuk mengetahui nilai secara keseluruhan dibutuhkan penilan yang baik, berikut adalah pengertian proses penilaian tersebut.

Dalam proses belajar mencapai puncaknya pada hasil belajar siswa atau memperlihatkan hasil kerja siswa. Sebagai suatu hasil maka dengan memperlihatkan hasil kerja tersebut, proses belajar berhenti untuk sementara, dan terjadilah penilaian. Hasil belajar merupakan hasil proses belajar. Hasil belajar juga merupakan proses pencapaian tujuan belajar dengan memanfaatkan media sekolah dengan baik dalam proses belajar mengajar. Maka dengan hal itu pencapaian kriteria ketuntasan minimal akan tercapai dengan baik (Dimiyati dan Mudjiono, 2006).

Menurut Ginting (2003), fasilitas memiliki pengaruh yang sangat baik dalam meningkatkan minat belajar siswa, sebagai contoh fasilitas yang di tunjukkan adalah fasilitas lingkungan sekolah, diantaranya fasilitas laboratorium biologi dan fasilitas perpustakaan. Beberapa pendapat mengenai fasilitas atau

sarana dan prasana diatas maka dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwa adanya hubungan penggunaan fasilitas dalam meningkatkan hasil belajar biologi siswa. Adapun fasilitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan fasilitas laboratorium dan fasilitas perpustakaan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa fasilitas sangat erat hubungannya dengan hasil belajar siswa. Fasilitas belajar yang ada di sekolah juga akan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang dalam Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) yang telah ada sebelum memasuki ruangan kelas. Sedangkan menurut Musthofainah (2009), fasilitas perpustakaan yang baik akan meningkatkan minat siswa dalam mencari informasi, dalam bentuk ilmu pengetahuan ilmiah selain buku panduan siswa, untuk menyelesaikan tugas dari guru biologi, maupun mendapatkan ilmu bermanfaat lainnya.

Menurut Maemun (2008), menyatakan kelengkapan fasilitas yang ada di rumah juga dapat membantu peningkatan hasil belajar siswa. Namun dalam penelitian ini hanya membatasi pembahasan penelitian yaitu pada fasilitas yang ada pada lingkungan sekolah saja. Namun tidak tertutup kemungkinan pengaruh fasilitas sarana dan prasarana menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa hal ini dapat dilihat dari hasil penelusuran kelayakan fasilitas yang ada di sekolah (Puspitasari, 2012).

Berdasarkan pengalaman sewaktu menjadi Guru PPLT (Program Pengalaman Lapangan) juga hasil observasi penulis di SMA Negeri 1 Limapuluh Kabupaten Batubara pada tahun 2013 sebelumnya, penulis melihat suatu masalah pada keinginan siswa untuk memanfaatkan fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada masih kurang, dan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran tidak digunakan sebagaimana mestinya oleh guru yang bersangkutan. Hal ini dibuktikan ketika penulis melaksanakan praktikum biologi di laboratorium serta mengoprasikan alat-alat laboratorium.

Penulis juga melihat kurangnya minat siswa dalam hal memanfaatkan fasilitas sekolah selain laboratorium biologi seperti perpustakaan sekolah. Siswa masih kurang meminatinya untuk kegiatan belajar, baik memanfaatkan buku,

majalah, surat kabar, jurnal ilmiah, wifi sekolah, untuk menyelesaikan tugas dari guru biologi atau sekedar mencari informasi ilmiah biologi yang lain. Hal ini yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Sekolah SMA Negeri 1 Limapuluh Kabupaten Batubara adalah 70 sedangkan rata-rata nilai biologi siswa adalah 65, hal inilah yang akan menjadi masalah yang besar dan butuh solusi dari pihak guru yang bidang studi biologi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah ini. Dalam hal ini penulis perlu mengadakan penelitian ilmiah mengenai solusi yang akan diterapkan di sekolah ini.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis perlu mengadakan penelitian ilmiah dengan judul **“Hubungan Penggunaan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Limapuluh Kabupaten Batubara Tahun Pembelajaran 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan fasilitas yang belum optimal dalam proses pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Limapuluh Kabupaten Batubara Tahun Pembelajaran 2013/2014.
2. Minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Limapuluh Kabupaten Batubara Tahun Pembelajaran 2013/2014 yang masih rendah dalam memanfaatkan fasilitas belajar yang telah tersedia dan yang cukup memadai.

1.3 Batasan Masalah

Fasilitas belajar yang ada di sekolah adalah ruang belajar, ruang laboratorium, ruang kesenian, perpustakaan, lapangan olahraga, ruang komputer, ruang kesenian dan media pendukung lainnya. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada hubungan fasilitas perpustakaan dan laboratorium terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA Semester I SMA Negeri 1 Limapuluh Kabupaten Batubara Tahun Pembelajaran 2013/2014.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan mengambil nilai secara acak (*random*) dari studi dokumentasi dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) sekolah SMA Negeri 1 Limapulu Kabupaten Batubara terutama nilai siswa kelas XI IPA Semester I Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penggunaan fasilitas laboratorium dan fasilitas perpustakaan oleh siswa di SMA Negeri 1 Limapuluh Kabupaten Batubara Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Bagaimanakah penggunaan fasilitas laboratorium dan fasilitas perpustakaan dalam proses pembelajaran oleh guru biologi di SMA Negeri 1 Limapuluh Kabupaten Batubara Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Bagaimanakah hubungan penggunaan fasilitas laboratorium dan fasilitas perpustakaan terhadap peningkatan hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Limapuluh Kabupaten Batubara Tahun Pembelajaran 2013/2014?
4. Apakah penggunaan fasilitas laboratorium dan fasilitas perpustakaan berkontribusi terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri 1 Limapuluh Kabupaten Batubara Tahun Pembelajaran 2013/2014?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan fasilitas laboratorium dan fasilitas perpustakaan oleh siswa di SMA Negeri 1 Limapuluh Kabupaten Batubara Tahun Pembelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan fasilitas laboratorium dan fasilitas perpustakaan oleh guru di SMA Negeri 1 Limapuluh Kabupaten Batubara Tahun Pembelajaran 2013/2014.

3. Untuk mengetahui hubungan penggunaan fasilitas laboratorium dan fasilitas perpustakaan dengan hasil belajar dalam pembelajaran biologi siswa SMA Negeri 1 Limapuluh Kabupaten Batubara Tahun Pembelajaran 2013/2014.
4. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi penggunaan fasilitas laboratorium dan fasilitas perpustakaan dengan hasil belajar siswa SMA 1 Limapuluh Kabupaten Batubara Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui bagaimana penggunaan fasilitas laboratorium dan fasilitas perpustakaan oleh siswa di SMA Negeri 1 Limapuluh Kabupaten Batubara Tahun Pembelajaran 2013/2014.
2. Dapat mengetahui bagaimana penggunaan fasilitas laboratorium dan fasilitas perpustakaan oleh guru di SMA Negeri 1 Limapuluh Kabupaten Batubara Tahun Pembelajaran 2013/2014.
3. Dapat mengetahui hubungan penggunaan fasilitas laboratorium dan fasilitas perpustakaan dengan hasil belajar dalam pembelajaran biologi siswa SMA Negeri 1 Limapuluh Kabupaten Batubara Tahun Pembelajaran 2013/2014.
4. Dapat mengetahui seberapa besar kontribusi penggunaan fasilitas laboratorium dan fasilitas perpustakaan dengan hasil belajar siswa SMA 1 Limapuluh Kabupaten Batubara Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.7 Defenisi Oprasional

Untuk menyamakan konsep, maka dibawah ini diberikan defenisi oprasional yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Laboratorium adalah suatu ruangan khusus yang dilengkapi dengan peralatan dan bahan untuk mengadakan percobaan ilmiah, penelitian, praktek pembelajaran, atau pembuatan obat-obatan dan bahan-bahan kimia dalam proses belajar.
2. Perpustakaan merupakan pusat sarana akademis. Perpustakaan menyediakan bahan-bahan pustaka berupa barang cetakan seperti buku,

majalah/jurnal ilmiah, peta, surat kabar, karya-karya tulis berupa monograf yang belum di terbitkan, serta bahan-bahan non-cetak lainnya. Oleh karena itu, perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh pelajar, mahasiswa, dan masyarakat pada umumnya untuk memperoleh informasi dalam berbagai bidang khususnya memperoleh ilmu dalam bidang ilmu biologi.

3. Fungsi perpustakaan sekolah adalah meningkatkan mutu pendidikan bersama-sama dengan unsur-unsur sekolah lainnya. Fungsi lainnya adalah menunjang, mendukung, dan melengkapi semua kegiatan baik kurikuler, dan ekstra kurikuler, di samping itu perpustakaan dapat membantu menumbuhkan minat dan mengembangkan bakat siswa, serta perpustakaan dapat memantapkan strategi belajar mengajar dalam proses pembelajaran.
4. Hasil belajar biologi didefinisikan sebagai nilai dalam belajar atau suatu tingkat pencapaian tertentu yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar biologi dengan memanfaatkan fasilitas biologi yang ada di sekolah.